

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian pengaruh curah hujan, hari hujan dan defisit air terhadap produksi dan produktivitas kopi dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis regresi curah hujan terhadap produksi kopi di kecamatan Gemawang dapat diketahui bahwa nilai standar koefisien bernilai positif ($0,2997x + 846,22$) yang memiliki makna berbanding lurus, dengan pengaruh hujan terhadap produksi sebesar 12,12%.
2. Hasil analisis regresi curah hujan terhadap produktivitas kopi di kecamatan Gemawang dapat diketahui bahwa nilai standar koefisien bernilai negatif ($-0,3307x + 1593,9$) dengan nilai R square menunjukkan hasil sebesar 0,0221 artinya pengaruh curah hujan terhadap produktivitas sebesar 2,21%
3. Hasil analisis regresi hari hujan terhadap produksi dan produktivitas kopi di kecamatan Gemawang dapat diketahui bahwa nilai standar koefisien bernilai negatif ($-0,915x + 1674,6$) yang memiliki makna berbanding terbalik, dengan pengaruh hari hujan terhadap produksi sebesar 0,055%.
4. Hasil analisis regresi defisit air terhadap produksi dan produktivitas kopi di kecamatan Gemawang dapat diketahui bahwa nilai standar koefisien bernilai negatif ($-0,3307x + 1593,9$) yang memiliki makna

berbanding terbalik, dengan pengaruh defisit air terhadap produksi sebesar 2,21%.

5. Curah hujan dan parameter lainnya yang terikat yaitu hari hujan dan defisit air berpengaruh pada kenaikan dan penurunan produksi dan produktivitas kopi. Curah hujan yang tinggi dengan sedikit defisit air menyebabkan produksi kopi lebih besar dibandingkan dengan curah hujan yang rendah dengan defisit air yang tinggi.

B. Saran

Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah perlunya dilakukan penelitian lanjutan agar dapat dijadikan informasi akurat dalam pengembangan perkebunan kopi di Kecamatan Gemawang, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah.